

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah

Agis Indah Insani, Eva Misfah Bayuni, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

agisindahinsani@gmail.com evambayuni@gmail.com, arijalamshori89@gmail.com

Abstract—Islamic financial literacy is financial knowledge that influences attitudes and behavior in improving decision-making and financial management. According to research, the higher the financial literacy the higher the financial behavior, but based on the fact that someone who already has an understanding of financial literacy is still unable to control his consumptive behavior. The purpose of this research is to find out and analyze how is how is financial behaviour of Sharia Faculty students and how is the influence of Islamic financial literacy on financial behaviour of Sharia Faculty students. Quantitative research method, data collection using field research through questionnaires with a sample of 111 respondent and data collection method using statistical calculation with computer software called SPSS 26 (Statistical Package for the Social Sciences). The result of the research found that the influence of Islamic financial literacy partially and simultaneously had a positive and significant on financial behaviour of Sharia Faculty students but the influence was only 2,7% so that eventhough students had high Islamic financial literacy they were still unable to apply financial behaviour in daily life because they are still difficult to control consumer behaviour and 97,3% are influenced by other variables.

Keyword—*Islamic Financial Literacy, Financial Behaviour, Sharia Faculty Studens*

Abstrak—Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dimana menurut penelitian semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi perilaku keuangannya namun berdasarkan fakta seseorang yang telah memiliki pemahaman literasi keuangan masih belum dapat mengendalikan perilaku konsumtifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *financial behaviour* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah dan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah. Metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan *field research* (lapangan) melalui kuesioner dengan sampel sebanyak 111 responden dan teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan *software* SPSS 26 (Statistical Package for the Social Sciences). Hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah namun pengaruh tersebut hanya sebesar 2,7% sehingga meskipun

mahasiswa memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi namun masih belum dapat menerapkan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari karena mahasiswa masih sulit mengendalikan perilaku konsumtifnya dan sebesar 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci—*Literasi Keuangan Syariah, Financial Behaviour (Perilaku Keuangan), Mahasiswa Fakultas Syariah*

I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Adapun yang dimaksud dengan literasi keuangan syariah yaitu *Islamic financial literacy is the ability of a person from aspects of knowledge, attitudes and behaviour of Islamic finance in managing finances based on Islamic financial principles*. Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah adalah bagaimana seorang individu memiliki kemampuan dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dalam keuangan Islam untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan Syariah/Islam.

Literasi keuangan lekat kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun definisi dari *financial behavior* (perilaku keuangan) yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. *Financial behaviour* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Financial behavior (perilaku keuangan) ini merupakan implementasi dari literasi keuangan dimana berdasarkan penelitian Deasy dan Lucky semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Sehingga apabila pengetahuan keuangan semakin tinggi maka perilaku keuangan personalnya akan semakin membaik yang berarti mampu

mengelola keuangan dengan baik.

Pada saat observasi awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa fakultas syariah dikatakan bahwa mereka telah mengetahui serta memahami keuangan syariah dan mereka setidaknya memiliki tabungan di bank syariah namun masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif serta kemudahan teknologi yang menyebabkan tidak rasional dalam membeli kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah

II. LANDASAN TEORI

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Adapun yang dimaksud dengan literasi keuangan syariah yaitu *Islamic financial literacy is the ability of a person from aspects of knowledge, attitudes and behaviour of Islamic finance in managing finances based on Islamic financial principles*. Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah adalah bagaimana seorang individu memiliki kemampuan dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dalam keuangan Islam untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan Syariah/Islam.

Menurut Chen dan Volpe literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek) yaitu:

1. *General personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum)
2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman)
3. *Insurance* (asuransi)
4. *Investment* (investasi)

Menurut Widyawati faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah dibagi menjadi 3 yaitu: status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi.

Financial dalam bahasa Indonesia berarti keuangan, sedangkan *behavior* dalam bahasa Indonesia berarti perilaku yang mana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah anggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Dalam istilah beli yang dimaksud perilaku adalah kelakuan pembeli serta faktor yang mempengaruhinya pada waktu ia mengambil keputusan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk atau jasa.

Adapun definisi dari *financial behavior* (perilaku keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Ciri-ciri *financial behavior* (perilaku keuangan) sendiri mengacu pada praktik dimana mahasiswa menggunakan sistem manajemen keuangannya, seperti merencanakan penghematan yang konsisten melalui pemikiran yang baik dan rencana tertulis dengan tujuan yang spesifik. *Financial behaviour* (perilaku keuangan) yang baik dapat digambarkan dengan perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada *cash flow*, perencanaan biaya dan lainnya

Menurut Dew dan Xiao *financial behavior* dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1. *Consumption* (Konsumsi)
2. *Cash-flow management* (Arus Kas)
3. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)
4. *Credit Management* (Pengelolaan Kredit)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behaviour* (Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Syariah)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah yang diuji menggunakan teknik analisis regresi. Hasil pengujian dijelaskan pada Tabel 1:

TABEL 1 HASIL UJI T (HIPOTESIS)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.767	7.351		2.145	.034
	Literasi Keuangan Syariah	.318	.159	.188	2.004	.048

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 1 maka rumus persamaan regresi linier pada penelitian ini yaitu : $Y = 15,767 + 0,318X$ menunjukkan bahwa jika tidak ada literasi keuangan syariah (X) maka nilai konsisten perilaku keuangan (Y) adalah sebesar 15,767 dan setiap penambahan 1% literasi keuangan syariah (X) maka perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,318. Dapat disimpulkan dari persamaan regresi tersebut bahwa Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Adapun pengujian regresi terdapat beberapa cara diantaranya:

B. Koefisien Determinasi (R Square)

TABEL 2 KOEFISEN DETERMINASI (R SQUARE)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.036	.027	5.434

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,027 atau sama dengan 2,7%. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) sebesar 2,7% dan sebesar 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Uji t (Parsial)

TABEL 3 HASIL UJI T (HIPOTESIS)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.767	7.351		2.145	.034
	Literasi Keuangan Syariah	.318	.159	.188	2.004	.048

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

D. Uji F (Simultan)

TABEL 4 HASIL UJI F (HIPOTESIS)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.552	1	118.552	4.014	.048 ^b
	Residual	3219.016	109	29.532		
	Total	3337.568	110			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel *output* SPSS Coefficients dan ANOVA di atas diketahui nilai F hitung 4,014 > F tabel 3,93 dan nilai t hitung 2,004 > t tabel 1,658 serta nilai signifikansi sebesar (Sig.) 0,048 < 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Literasi Keuangan Syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan salah satunya adalah pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pembiayaan, asuransi dan investasi maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang tidak bijak dan pengelolaan keuangan yang tidak efektif. Namun pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah hanya sebesar 2,7% sehingga meskipun mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi namun masih

belum dapat menerapkan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta 97,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Salah satu variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *locus of control* dan pada penelitian ini perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Syariah memiliki kecenderungan *locus of control external* (kontrol diri dari pihak luar) seperti diskon, *flash sale*, *cashback*, promo-promo, kemudahan dalam pembayaran (*m-banking*, *e-wallet*), gaya hidup dari *influencer* di media sosial dan lain sebagainya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai F hitung 4,014 > F table 3,93 dan nilai t hitung 2,004 > t table 1,658 serta nilai signifikansi sebesar (Sig.) 0,048 < 0,05. Namun pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *financial behaviour* (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah hanya sebesar 3,6% sehingga meskipun mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi namun masih belum dapat menerapkan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta 96,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti *locus of control* (kontrol diri), *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), dan *income* (pendapatan), memperluas objek penelitian kepada seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dan pendapatan.

B. Saran Praktis

1. Mengingat pentingnya literasi keuangan syariah disarankan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan (konsumsi) untuk mengetahui ilmunya terlebih dahulu, menyesuaikan antara pemasukan dan pengeluaran sehingga terhindar dari sifat *israf* (boros) dan *tabdzir* (berlebihan) serta senantiasa mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.
2. Mengingat pentingnya *financial behavior* (perilaku keuangan) disarankan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah keuangan pribadi, tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan, memiliki inisiatif dan kontrol diri yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* Vol 3, 226–41
- [2] KBBI Daring. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved April 9, 2020 from <https://kbbi.web.id/perilaku>
- [3] Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Dewan. (2016). Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- [4] Kusnandar, Deasy Lestary, dan Lucky Radi Rinandiyana. (2019). Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Millennial Di Universitas Siliwangi. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol 4 (1), 55–60.
- [5] Prihastuty, Dyah Rini dan Sri Rahayuningsih. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya Vol 3 (2), 121–34.
- [6] Setiawati, Rike, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar dan Dian Masyita. (2018). Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity. *Academy of Strategic Management Journal* Vol 17 (4), 1-12